

Satria tumbuh dengan cinta kasih tulus yang dalam dari neneknya. Hal demikian yang mengakibatkan Satria tidak pernah kepikiran terkait di mana orang tuanya sekarang. Cinta yang besar tersebut memberi penghidupan pada kehidupan Satria. Tidak sedikit juga tetangga Satria yang selalu mengomentari bahwa dia adalah anak haram serta ibunya itu bekerja sebagai teman tidur. Namun, sesuai dengan gambaran tadi bahwa cinta neneknya sangatlah besar sehingga Satria benar-benar tidak menggubrisnya. Nenek Satria mendidiknya dengan tidak meninggalkan ajaran formal maupun agama. Saat ini Satria masih duduk di bangku SD kelas 3. Suatu ketika saat masih TK, Satria sudah mampu menghafal surat-surat pendek yang mana itu dipentaskan saat hari akhir sekolah. Neneknya sangat terharu melihatnya. Setelah selesai acara tersebut, neneknya mengajak Satria ke pantai. Pantai merupakan tempat yang disukai Satria, walaupun jaraknya sekitar 1 jam dengan mengayuh sepeda. Neneknya berusaha mengayuh sekuat tenaga dengan Satria yang membonceng dibelakangnya. 1 jam sebenarnya tidak terasa karena sepanjang perjalanan, Satria dan Neneknya bersendagurau sambil tertawa.

Tibanya di sana, Satria berlarian kegirangan, senyum yang terukir terlihat sangat nyata. Pada saat waktu senggang neneknya membuka bekal yang dibawanya dari rumah, ubi rebus. Keduanya memakannya dengan lahap.

Selesai makan, neneknya berkata "Satria, mungkin besok-besok nenek udah enggak bisa bermain sama Satria lagi, jika nenek udah dipanggil Allah, Satria jangan sedihnya."

"Emang nenek mau dipanggil Allah kapan?" Satria menjawab dengan ekspresi polosnya anak kecil.

"Nenek tidak tahu kapan." Jawab nenek.

Satria balik bertanya "Kalo nenek ninggalin Satria, terus siapa yang sama Satria, siapa yang jaga Satria?".

"Allah kan ada, Allah akan selalu menemani Satria, Allah juga akan melindungi Satria terus, jadi kalo nenek udah pergi, ingatnya jangan sedih ya! makan yang banyak biar cepat besar, terus bisa ketemu nenek lagi deh di surga." Jawaban nenek sambil tersenyum.

"Siap nek!" Jawab Satria sambil memberi hormat tangan.

[Read More](#)